

**PENGENALAN BAHASA ARAB MELALUI METODE GERAK
DAN LAGU DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM PDHI
JOGORAGAN BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :

Amrie Poerbha Yogya Sayektie
NIM: 05420054

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2009

SURAT PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amrie Poerbha Yogya Sayekti
NIM : 05420054
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain.

Yogyakarta, 9 November 2009



Yang menyatakan

Amrie Poerbha Yogya Sayekti
NIM. 05420054



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Sdr. Amrie Poerbha Yogya Sayektie
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Amrie Poerbha Yogya Sayektie
NIM	: 05420054
Judul Skripsi	: Pengenalan Bahasa Arab Melalui Metode Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak Islam PDHI Jogoragan Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 November 2009

Pembimbing

R. Umi Baroroh, M. Ag
NIP. 197203051996032001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/ 154/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **PENGENALAN BAHASA ARAB
MELALUI METODE GERAK DAN
LAGU DI TK ISLAM PDHI
JOGORAGAN BANGUNTAPAN
BANTUL YOGYAKARTA TAHUN
AJARAN 2008/2009**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Amrie Poerbha Yogya Sayektie

NIM : 05420054

Telah dimunaqasyahkan pada : 20 November 2009

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

R. Umi Baroroh, M. Ag
NIP. 197203051996032001

Penguji I

Dr. Abdul Munif, M. Ag
NIP. 19730806 199703 1 003

Penguji II

Dr. Maksudin, M. Ag
NIP. 195407071984021002

Yogyakarta, **04 DEC 2009**

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

Dekan



Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag.

NIP. 19631107 198903 1003



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Amrie Poerbha Yogya Sayektie

NIM : 05420054

Semester : IX

Judul Skripsi : Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak Islam PDHI (Kompleks Perumahan Wirokerten Indah) Jogorangan Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
	Semua topik		Perbaiki sesuai catatan dari penguji
	Judul		Dirubah jadi pengenalan bahasa arab melalui metode gerak dan lagu di TK Islam PDHI

Yogyakarta, 20 November 2009

Mengetahui:

Yang Menyerahkan

Pembimbing

Pembimbing

R. Umi Baroroh, M. Ag
NIP. 197203051996032001

(Setelah Revisi)

R. Umi Baroroh, M. Ag
NIP. 197203051996032001

(Setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Amrie Poerbha Yogya Sayektie

NIM : 05420054

Semester : IX

Judul Skripsi : Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak Islam PDHI (Kompleks Perumahan Wirokerten Indah) Jogorangan Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
			Teknik penulisan diperbaiki tanda baca
			Perbaiki letakk geografis
			Judul perbaiki
			Penekanan: pengenalan bahasa arab

Yogyakarta, 20 Novermber 2009

Mengetahui:

Yang Menyerahkan

Penguji II

Dr. Maksudin, M. Ag.
NIP. 19607161991031001

(Setelah Revisi)

Penguji I I

Dr. Maksudin, M. Ag.
NIP. 19607161991031001

(Setelah Munaqasyah)



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Amrie Poerbha Yogya Sayekti
NIM : 05420054
Pembimbing : R. Umi Baroroh, M.Ag
Judul : **Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Gerak Dan Lagu Di TK Islam PDHI (Kompleks Perumahan Wirokerten Indah) Jogoragan Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009**
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	9/7/09	1	BAB I, II, III, dan IV	
2	21/8/09	2	BAB I, II, III, dan IV Revisi	
3	1/9/09	3	BAB I, II, III, dan IV	
4	6/10/09	4	BAB II, III, dan IV	
5	10/10/09	5	BAB III, dan IV	
6	19/10/09	6	ACC	

Yogyakarta, 19 Oktober 2009

Pembimbing

R. Umi Baroroh, M.Ag

NIP. 197203051996032001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Almamaterku

Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

” Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”
(Q.S.ANNISAA’:9)¹

**”Kegembiraan saat memandang dan memahami sesuatu
merupakan karunia alam yang paling indah”²
(Albert Einstein)**

¹ Departemen Agama RI, *Al- Qur'an Terjemah Per-Kata*, (Bandung : Syaamil Al-Qur'an, 2007), hlm. 78.

² Bob Samples, *Revolusi Belajar Untuk Anak*, (Bandung : Kaifa, 2002), hlm. 116.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله ربّ العالمين والعاقبة للمتقين ولا عدوان إلا على الظالمين والصلاة

و السلام على خير خلقه محمد وآله واصحابه أجمعين، أما بعد

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT yang memberikan kepada kita bermacam nikmat Sang Maha Kebenaran, Sumber Pengetahuan, Maha Mulia sehingga kita menemukan jalan yang berarti dalam kehidupan. Sholawat teriring salam teruntuk Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan kepada para pengikut beliau yang telah mengajarkan kepada umatnya agama Allah (Islam) dan telah terbukti kebenarannya.

Hampir semua hasil karya yang dihasilkan oleh manusia adalah hasil karya banyak orang, begitupun dengan skripsi ini, bekerjasama dengan berbagai pihak untuk semua hasil yang jauh dari kesempurnaan. Inspirasi, motivasi, kritik, dan bimbingan yang diberikan menjadi sebuah cambuk untuk terus memacu semangat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Gerak Dan Lagu di TK Islam PDHI Jogoragan Banguntapan Bantul Yogyakarta untuk mengungkapkan keindahan yang Allah SWT karuniakan, rasa syukur kepada Allah SWT dan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. H. Zainal Arifin, A, M. Ag. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Abdul Munif, M.Ag selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ibu R. Umi Baroroh, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Janan Asyifudin, M.Ag selaku Pembimbing Akademik.
5. Segenap Dosen beserta Karyawan Karyawati Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.
6. Kelapa sekolah dan staf TK Islam PDHI Jogoragan Banguntapan Bantul Yogyakarta (Bu. Isti, Bu. Darni, Bu. Elok, dan Bu. Tri) atas bimbingannya
7. Ayah dan bunda tercinta atas doa, ridho dan kasih sayang selama ini kepada penulis.
8. Adik-adikku (Ayuk, Ranju, Anggit) dan Anggariasih yang telah memberikan warna-warni dalam kehidupan kakak.
9. Teman-teman PBA 1 '05 yang ndak bisa kak aam sebut satu persatu terima kasih atas motivasi, saran, kritik, dan ide yang membangun

10. Teman-teman seperjuangan di BADKO TKA-TPA Rayon Kotagede, PA. Mu'adz Bin Jabal, "JAMES BOND" MBJ (Afri, Mas. Ris, dll) , Ta'mir Masjid Mu'adz Bin Jabal, Pondok Pesantren Fauzul Muslimin(Mas. Yayan, dkk) dan Relawan Rumah Zakat Indonesia (khususnya angkatan 8) atas semangat, dan dukungannya.*jazakumullah khoiron katsir.*
11. Keluarga Besar H. Murtadlo (Almarhum) beserta nenek Hj. Siti Romelah atas bantuan materi dan motivasi.
12. Keluarga besar Bpk. H. Teguh Rahardjo atas bantuan materi dan inspirasinya.
13. Semua pihak yang telah berjasa yang tidak dapat penulis sebutkan di sini.

Kepada pihak-pihak yang telah penulis sebutkan di atas, semoga Allah memberikan balasan. Teriring do'a semoga mereka senantiasa mendapatkan curahan kasih sayang-Nya baik di dunia maupun di akhirat.

Demikian sekilas kata pengantar dari penulis. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kelemahan yang perlu disempurnakan, oleh karena itu sudi kiranya kepada pembaca untuk bisa memberikan masukan yang membangun guna penyusunan karya-karya yang lain. Semoga dapat memberikan manfaat yang berarti. Amin

Yogyakarta, 9 November 2009
Penulis

Amrie Poerbha Yogya Sayektie
NIM. 05420054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Kerangka Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II : PROFIL TK ISLAM PDHI BANGUNTAPAN	
YOGYAKARTA.....	26

A. Letak Geografis.....	26
B. Sejarah singkat Dan Latar Belakang Berdiri.....	27
C. Visi, Misi, dan Tujuan.....	29
D. Struktur Organisasi.....	30
E. Tenaga Pengajar dan Karyawan.....	35
F. Keadaan Siswa.....	37
G. Kurikulum.....	41
H. Sarana Prasarana.....	43

BAB III : PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI TK

ISLAM PDHI BANGUNTAPAN YOGYAKARTA.....	46
A. Proses Pembelajaran di TK Islam PDHI.....	46
1. Kegiatan Belajar.....	46
2. Metode Dan Media Pembelajaran.....	49
B. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Gerak Dan Lagu.....	50
1. Tujuan Pembelajaran.....	50
2. Materi Pembelajaran.....	54
3. Pengajar/ Guru.....	57
C. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Gerak Dan Lagu.....	57
D. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Gerak Dan Lagu.....	61

E. Bentuk-bentuk Penerapan Gerak Dan Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	66
F. Kelebihan Dan Kekurangan Penerapan Metode Gerak Dan Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	72
BAB IV : PENUTUP.....	75
A. Simpulan.....	75
B. Saran-saran.....	76
C. Kata Penutup.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Struktur organisasi harian TK Islam PDHI.....	32
Tabel 2	: Daftar tenaga pengajar dan karyawan.....	36
Tabel 3	: Data keadaan siswa TK Islam PDHI.....	37
Tabel 4	: Jumlah murid TK Islam PDHI T.A. 2008/2009.....	38
Tabel 5	: Nama kelompok dan guru pendamping.....	38
Tabel 6	: Jadwal kegiatan siswa.....	39
Tabel 7	: Kegiatan penunjang.....	40
Tabel 8	: Daftar sarana prasarana.....	43
Tabel 9	: Daftar hasil pengamatan pembelajaran bahasa Arab melalui metode gerak dan lagu.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Lokasi TK Islam PDHI.....	27
Gambar 2	: Sarana Prasarana TK Islam PDHI.....	45
Gambar 3	: Anak-anak belajar adab makan.....	48
Gambar 4	: Media gambar untuk membantu proses pembelajaran.....	50
Gambar 5	: Penghargaan bagi anak yang berani tampil ke depan kelas.....	59
Gambar 6	: Kegiatan anak-anak sedang bernyanyi dan melipat kertas lipat..	60
Gambar 7	: Buku laporan perkembangan anak dan buku anekdot.....	63
Gambar 8	: Media gambar-gambar di kelas.....	71

ABSTRAK

AMRIE POERBAHA YOGYA SAYEKTI, Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Gerak dan Lagu di TK Islam PDHI Jogoragan Banguntapan Bantul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Metode Gerak dan Lagu Sebagai Pembelajaran Bahasa Arab Pada anak-anak TK, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, manfaat, metode-metode, media, evaluasi serta kekurangan dan kelebihan gerak dan lagu sebagai metode dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi karya tulis ilmiah yang mampu memperkaya wawasan tentang metode gerak dan lagu pada anak-anak TK dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dan pembelajaran pada umumnya.

Penelitian lapangan (*Field research*) ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang TK Islam PDHI Jogoragan Banguntapan Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode. Metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi dengan sumber data guru-guru TK Islam PDHI Jogoragan Banguntapan Bantul Yogyakarta. Adapun pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab sangat sederhana yaitu : memilih gerak dan lagu yang gerak dan lagu tersebut sudah dikuasai oleh salah satu guru TK Islam PDHI, kemudian guru tersebut melatih guru-guru yang lain dengan gerak dan lagu yang dikuasai. Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab di TK Islam PDHI adalah bersifat pengenalan dan membentuk pengertian. 2) Proses pembelajaran bahasa Arab di TK Islam PDHI belum dimasukkan ke dalam kegiatan inti, melainkan pada kegiatan belajar tambahan dengan langkah-langkah tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang telah ada. 3) evaluasi dilaksanakan dengan cara : pengamatan, pencatatan anekdot, dan portofolio. Kelebihan dari metode gerak dan lagu antara lain : memberikan suasana senang, membantu menguatkan daya ingat anak, dengan gerak anak mengekspresikan perasaannya, menghilangkan kebosanan. Sedangkan kekurangan dari metode gerak dan lagu dapat di lihat dari dua segi, segi linguistik dan segi non linguistik. Segi linguistik antara lain : anak-anak merasa asing dengan bahasa Arab, perbedaan tulisan, dan perbedaan atau persamaan bunyi huruf Arab. Segi non linguistik antara lain : anak-anak berlebihan dalam bergerak, belum ada guru khusus bahasa Arab, kurikulum yang belum baku, kurangnya referensi lagu bahasa Arab, dan tidak semua anak mau maju ke depan.

Melihat begitu besarnya manfaat gerak dan lagu dalam pembelajaran, maka hendaknya guru lebih kreatif untuk meningkatkan kualitas diri, sehingga dalam mengajar tidak hanya menggunakan satu metode saja, sehingga pembelajaran bahasa Arab akan menyenangkan anak-anak.

تجريد

أمري ثورباها يوكجا سيكطي. تعليم اللغة العربية بطريقة الحركة والأغاني في روضة الأطفال PDHI الإسلامية بجو كوراجا بعوننتان بانطول جو كجاكرتا. بحث. جو كجاكرتا: كلية التربية جامعة سونان كاليجاكا جو كجاكرتا الإسلامية الحكومية، ٢٠٠٩.

يهدف هذا البحث لوصف طريقة الحركة والأغاني لتعليم اللغة العربية في روضة الأطفال، التي تشمل تخطيطها وتنفيذها وفوائدها وأساليبها ووسائلها الإعلامية، وتقييمها ومزيتها ونقصاتها في طريقة تعليم اللغة العربية. تتوقع نتائج هذا البحث أن تكون إسهاما علميا لطريقة الحركة والأغاني على أطفال روضة الأطفال في تعليم اللغات وخاصة اللغة العربية وتعليم غيرها عاما.

هذا البحث الميداني بحث نوعي باتخاذ خلفية روضة الأطفال PDHI الإسلامية بجو كوراجا بعوننتان بانطول جو كجاكرتا. ويتم جمع بياناتها باستخدام عدة طرق مراقبة ومقابلة وتوثيق من معلمي روضة الأطفال PDHI الإسلامية بجو كوراجا بعوننتان بانطول جو كجاكرتا. كان تفتيش البيانات بطريقة تريانجولاس

وتدل نتيجة البحث على أن التخطيط يتم في تعليم اللغة العربية في غاية البساطة، واختيرت طريقة الحركة والأغاني يتبرع بحملها أحد معلمين روضة الأطفال PDHI الإسلامية بجو كوراجا بعوننتان بانطول جو كجاكرتا، ثم يدرب هذا المعلم الحركة والأغاني على المعلمين الآخرين. والهدف من تعليم اللغة العربية في روضة الأطفال PDHI الإسلامية هو تقديم وإقامة التفاهم. (٢) إن عملية تعليم اللغة العربية في روضة الأطفال PDHI الإسلامية لم يدخل ضمن الأنشطة الأساسية، ولكن على أنشطة التعليم الإضافية من أجل تحقيق بعض أهدافها. (٣) أخرى التقييم بالمراقبة وتسجيل الحكاية والتحفيظ. أما مزايا هذه الطريقة هي توفير جو المرح والمساعدة في تعزيز قوة حفظ الأطفال والمعاونة على تعبير خواطهم والقضاء على ترك الملل. في حين أن نقصان هذه الطريقة يمكن النظر إليها من وجهين، من حيث اللغوي وغير اللغوي. فمن جهة اللغوية فالأطفال يعانون بلغة أجنبية هي اللغة العربية والتفريق بين أي وظيفة والتفريق بين قافية أو الحروف العربية. ومن جهة غير اللغوية فالأطفال في الإفراط في التحرك وخاصة عند وجود مدرس اللغة العربية والمناهج الدراسية ليست موحدة وعدم وجود الأغاني في المراجع العسة وكون بعض الأطفال آبين في التقدم إلى أمام الفصل.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu unsur kebudayaan yang lahir dari kebutuhan dasar (*basic need*) manusia dalam upaya meningkatkan peradabannya. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar manusia dan fungsi lain adalah sebagai alat berpikir, mengungkapkan perasaan, pendukung keseluruhan pengetahuan manusia.¹

Sudah kenyataan yang memang terjadi di dunia modern ini bahwa pemanfaatan kecanggihan teknologi dalam beberapa aspek kehidupan manusia. Sehingga manusia dituntut untuk dapat menguasai dan menginformasikan teknologi tersebut untuk menguasai beberapa teknologi di negara Indonesia perlu adanya alat komunikasi sebagai sarana menularkan ilmu atau teknologi. Di sinilah muncul suatu persepsi sementara bahwa bangsa yang maju adalah yang mampu menguasai beberapa bahasa dunia.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia asing yang memiliki peran yang besar, sebab bahasa Arab merupakan alat komunikasi internasional dan alat untuk mengetahui lebih dalam agama Islam, karena sumber pokok agama Islam ialah Al-Qur'an dan hadits yang berbahasa Arab.

Oleh karena pentingnya bahasa maka bahasa juga merupakan salah satu ketrampilan yang harus dimiliki oleh anak agar mudah berkomunikasi. Namun di sini bahasa ibu sangat berperan dalam dirinya, hal ini sedikit demi

¹ Azyumadi azra, *Esei-esei Intelektual Muslim & Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos 1999), hlm 13.

sedikit harus diajarkan bahasa selain bahasa ibu dalam rangka mempersiapkan anak didik di masa depan.

Tony Buzan, seorang ahli psikologi dari Inggris mengatakan:

”Pada saat seorang anak dilahirkan, ia sebenarnya benar-benar brilian. Hanya dalam dua tahun, daya serap bahasanya jauh lebih baik daripada seorang doktor di bidang apapun. Dan ia telah dapat menguasainya pada usia tiga atau empat tahun”. (Revolusi Cara Belajar 2002:27).²

Taman Kanak-Kanak Islam PDHI adalah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan pogram pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun yang berbasis pada agama Islam. Dalam porses belajar-mengajar para guru memberikan pengetahuan agama seperti membaca doa sehari-hari, surat-surat pendek, dan pelajaran bahasa asing (bahasa Arab dan bahasa Inggris) namun tujuan pembelajaran bahasa Asing (bahasa Arab)di TK Islam PDHI adalah langkah pengenalan karena pada periode usia 0-8 tahun pada anak-anak merupakan fase yang sangat berharga.

Keberhasilan dalam pengajaran bahasa asing (bahasa Arab) tidak terlepas dari berbagai dukungan, salah satunya adalah dipilih atau digunakanya sebuah metode yang cocok untuk anak-anak. Berkaitan dengan hal di atas, maka dinamika metode pembelajaran ditentukan oleh suasana atau iklim yang menyenangkan bagi anak-anak didik haruslah menjadi perhatian utama dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran karena salah satu

² Team Kreatif Kelompok Bermain “Cendekia”, *PAUD, Pendekatan BBCT & Multiple Intelligence* (Yogyakarta:Pustaka Pendidikan Yogyakarta, 2008), hlm. 5

karateristik pendidikan yang baik salah satunya adalah harus ditunjang dengan metode yang baik.

Al-Syaibani mengemukakan bahwa:

“ Metode merupakan segi kegiatan yang terarah yang dikerjakan oleh guru dalam rangka kemestian-kemestian mata pelajaran yang dikerjakannya, ciri perkembangan anak didik dan suasana alam sekitarnya yang dimaksud menolong anak didiknya mencapai proses pembelajaran yang diinginkan dan perubahan yang dikehendaki pada tingkah laku mereka”.³

Berbicara mengenai pemilihan metode dalam hal ini adalah pembelajaran bahasa Arab, tokoh filasat Susanne Langer mengajukan teori bahwa bahasa berasal dari nyanyian (lagu) dan nyanyian (lagu) berasal dari ekpresi kegairahan atau kegembiraan yang spontan.⁴

Permasalahan yang selama ini terjadi adalah metode pembelajaran bahasa Arab yang kurang relevan pada anak usia dini terutama di TK Islam PDHI, maka dari itu bagaimana menciptakan suasana belajar yang dapat membuat anak senang belajar salah satunya dengan metode gerak dan lagu.

Atas dasar uraian diatas, maka penulis merasa ingin tahu dan perlu untuk melakukan penelitian tentang ”Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Gerak dan Lagu Di Taman Kanak-kanak Islam PDHI Jogoragan Banguntapan Bantul Yogyakarta”.

³ Khoiron Rasyadi, *Pendidikan Profetik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 211.

⁴ Don Compbell, *Efek Mozart Bagi Anak-anak* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 14

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dapat penulis kemukakan fokus permasalahan penelitian penulis, diantaranya:

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab dengan metode gerak dan lagu di TK Islam PDHI Jogoragan Banguntapan Bantul Yogyakarta ?
2. Apa kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran bahasa Arab dengan metode gerak dan lagu ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian penulis adalah untuk mendeskripsikan:

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Arab dengan metode gerak dan lagu di TK Islam PDHI Jogoragan Banguntapan Bantul Yogyakarta.
- b. Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran gerak dan lagu di TK Islam PDHI Jogoragan Banguntapan Bantul Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritik-akademik:
 - 1) Dapat mejadi karya tulis ilmiah yang memperkaya wawasan tentang pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini.

b. Secara Praktis:

- 1) Dapat menyumbangkan pemikiran bagi para pendidik baik orang tua maupun guru tentang perkembangan dan pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini.
- 2) Sebagai masukan dan evaluasi bagi guru-guru TK Islam PDHI Jogoragan Banguntapan Bantul Yogyakarta dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini, lebih khusus di tingkat TK belum banyak dilakukan. Namun, ada peneliti yang telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut, diantaranya: penelitian yang dilakukan oleh Fajriyah Utami tentang *"Bernyanyi Sebagai Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di Play Group Budi Mulia Dua Terban Blimbingsari Yogyakarta"*. 2006, Penelitian ini menjelaskan proses pengajaran bahasa Arab dengan metode bernyanyi dengan obyek anak usia dini. Skripsi ini dengan temuan bernyanyi sebagai salah satu metode belajar bahasa Arab yang efektif.⁵

Skripsi yang ditulis Eka Perceka yang berjudul *"Metode Menyanyi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts. Negeri Tempel Sleman"*. 2003, Skripsi tersebut menjelaskan tentang pengaruh

⁵ Utami, Fajriyah, *Bernyanyi Sebagai Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di Play Group Budi Mulia Dua Terban Blimbingsari Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 82.

bernyanyi dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab. Dengan obyek siswa kelas VIII Mts. Negeri Tempel Sleman.⁶

Skripsi yang ditulis Moh. Siroj Fajri yang berjudul " *Pengajaran Bahasa Arab Anak Prasekolah (Sebuah Tinjauan Teoritis)*" yang membahas tentang pembelajaran bahasa Arab pada anak pra sekolah dengan sistem pembiasaan, peniruan, serta penguatan.⁷

Skripsi yang ditulis oleh Luthfi Amir Hasan yang berjudul " *Peranan Musik Dalam Peningkatan Kecerdasan Emosional Anak (Perspektif Pendidikan Islam) Kajian Buku " Kecerdasan Musik" Karya Louise Montello*" yang membahas peranan musik dalam pembentukan/ peningkatan emosional anak. Skripsi ini termasuk penelitian literatur.⁸

Setelah peneliti mengadakan pengamatan terhadap penelitian terdahulu terdapat kesamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu terletak pada penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian yaitu di Taman Kanak-kanak Islam PDHI (Komplek Perumahan Wirokerten Indah) Jogoragan Banguntapan Bantul Yogyakarta, adanya gerak yang melibatkan anggota badan dan proses belajar mengajar bahasa Arab yang meliputi perencanaan termasuk juga pemilihan lagu, pelaksanaan, dan evaluasinya .

⁶ Perceka, Eka, *Metode Menyanyi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts. Negeri Tempel Sleman*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 72.

⁷ Fajri, Moh. Siroj, *Pengajaran Bahasa Arab Anak Prasekolah (Sebuah Tinjauan Teoritis)*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 73.

⁸ Hasan, Luthfi Amir, *Peranan Musik Dalam Peningkatan Kecerdasan Emosional Anak (Perspektif Pendidikan Islam) Kajian Buku " Kecerdasan Musik" Karya Louise Montello*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2003), hlm. 104.

E. Kerangka Teori

1. Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini (TK)

Pembelajaran menurut Departemen Pendidikan Nasional pembelajaran merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memadukan secara sistematis dan berkesinambungan suatu kegiatan. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dilingkungan sekolah dan luar sekolah dalam wujud penyediaan beragam pengalaman belajar untuk semua peserta didik. Kegiatan pembelajaran sebagai suatu proses harus berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran.⁹

Dalam pembelajaran bahasa Arab ada beberapa komponen yang harus diperhatikan, antara lain:

a. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab.

Setiap pembelajaran hal yang paling penting adalah tujuan begitu dengan bahasa Arab, karena tujuan ini sangat esensial dalam proses edukasi, karena tujuan pengajaran itu akan sangat menentukan *approach* (pendekatan/ancangan), metode, dan tehnik yang dianut dalam pelaksanaan pengajaran. Disamping itu, tujuan dan metode juga mempengaruhi jenis-jenis dan ruang lingkup materi pembelajaran, kualifikasi guru, media pengajaran yang diperlukan maupun faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan efektifitas pengajaran.¹⁰

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, 2005, *Pedoman Pembelajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta, Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah, hlm. 1.

¹⁰ Syamsudin Asyraf, *Pengajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Agama*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN SUKA 2007), hlm. 1

Penentuan tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat menggunakan konsep domain dalam teori *Taksonomi* yaitu terdiri dari tujuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Tujuan Kognitif* mencakup: ingatan atau recall, pemahaman, penerapan, sintesis, dan evaluasi. Adapun *Tujuan Afektif* mencakup: penerimaan, pemberian respon, penilaian, pengorganisasian, dan karakterisasi. Sedangkan Tujuan Psikomotorik mencakup: peniruan, manipulasi, ketepatan, artikulasi, dan pengalamiahan.¹¹

Namun demikian tujuan pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini adalah bersifat pengenalan dan membentuk pengertian. Dalam artian seorang guru memberikan kosa kata kepada murid sekaligus maknanya. Sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh murid melalui terjemahannya.

b. Materi Pelajaran Bahasa Arab.

Seperti yang dikutip oleh Hibana S. Rahman, secara umum ruang lingkup materi pendidikan anak usia meliputi segala hal yang ada dalam diri dan lingkungannya.¹²

Ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam menentukan materi pelajaran bahasa Arab pada anak usia TK yaitu penguasaan bahasa secara aktif dan pasif. Penguasaan bahasa aktif seperti bercakap-cakap,

¹¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 34-37.

¹² Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hlm. 72.

dramatisasi, mengucap syair (bernyanyi), yang bertujuan memberi kesempatan anak untuk berkreasi secara lisan, membenarkan lafal dan ucapan dan mengembangkan intelegensi anak. Sedangkan penguasaan bahasa secara pasif seperti mendengarkan cerita, sandiwara boneka, dan mendengarkan syair atau lagu.

Sebagian besar materi bahasa Arab di Taman kanak-kanak berupa mengucapkan syair (lagu dan bernyanyi), doa sehari-hari, gerak badan, dan bacaan sholat.

Dalam memberikan materi harus memperhatikan ketentuan-ketentuan yang telah menjadi kesepakatan bersama. Sebab kalau tidak mengikuti aturan-aturan yang ada dapat menyebabkan kekacauan, maksudnya materi yang disampaikan tersebut tidak sesuai, baik dari segi kemampuan murid maupun dari aspek usia murid itu sendiri.

c. Metode Pembelajaran di TK.

Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan, mencakup tujuan, kriteria pemilihan, dan pengorganisasian materi, bentuk kegiatan belajar-mengajar, peran guru, peran siswa, dan peran bahan ajar.¹³

Metode pendidikan yang digunakan Taman kanak-kanak lebih menekankan pada metode yang bersifat rekreatif dari pada ceramah jika

¹³ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Penerbit Misykat, 2004), hlm. 29.

mengacu pada kurikulum hasil belajar pendidikan anak usia dini, maka ada beberapa prinsip dalam penerapan metode yaitu¹⁴:

- a. Bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain.
Dunia anak adalah dunia bermain. Bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan sesuai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Melalui bermain anak memperoleh dan memproses informasi belajar hal-hal yang baru dan melatih keterampilan.
- b. Pembelajaran berorientasi pada perkembangan anak
Seorang memiliki karakteristik perkembangan fisik dan psikologi yang khas. Oleh karena itu, guru harus mampu mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak.
- c. Pembelajaran berorientasi pada kebutuhan anak
Anak membutuhkan stimulasi untuk membantu pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis anak secara optimal.
- d. Pembelajaran berpusat pada anak.
Kegiatan belajar berpusat pada anak, anak diberi kesempatan untuk menentukan pilihan, menyampaikan pendapat, dan aktif melakukan sendiri. Guru berperan sebagai pembimbing dan fasilitator
- e. Pembelajaran menggunakan pendekatan tematik.
Tema sebagai sarana atau wadah untuk mengenalkan berbagai konsep pada anak, menyatukan, isi kurikulum, dalam satu kesatuan yang utuh, memperkaya perbendaharaan kata anak, dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Tema dipilih berdasarkan prinsip kedekatan, kesederhanaan, kemenarikan, dan keinsidentalitas.
- f. Kegiatan pembelajaran yang PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)
- g. Pembelajaran mengembangkan kecakapan hidup.
Pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan kecakapan hidup. Pengembangan kecakapan hidup dilakukan secara terpadu, baik melalui pembiasaan atau pengembangan kemampuan dasar.
- h. Pembelajaran didukung oleh lingkungan yang kondusif
Lingkungan pembelajaran harus diciptakan sedemikian rupa agar menarik dan menyenangkan anak.
- i. Pembelajaran yang demokratis
Pembelajaran yang demokratis memungkinkan terjadinya interaksi yang optimal antara guru dengan anak didik dan antara anak didik dengan anak didik. Oleh sebab itu guru hendaknya memberikan kesempatan kepada anak didik untuk selalu aktif.
- j. Pembelajaran yang bermakna

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, 2005, *Pedoman Pembelajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta, Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah, hlm. 5.

Pembelajaran yang bermakna merupakan suatu proses pembelajaran yang efektif dan membawa pengaruh perubahan terhadap tingkah laku anak didik dalam mencapai kompetensi atau tujuan yang telah dirumuskan.

Sedangkan secara teknis, ada beberapa metode pendidikan yang diterapkan di Taman kanak-kanak antara lain:

1. Bermain
2. Bercerita
3. Bernyanyi

Menyanyi atau mendengarkan musik adalah bagian yang tidak terpisahkan dari dunia anak-anak.¹⁵ Melalui menyanyi dan musik, kemampuan apresiasi anak akan berkembang dan melalui nyanyian anak dapat mengekspresikan segala pikiran dan isi hatinya. Menyanyi dapat dilakukan dengan berbagai bentuk:

- a) *Menyanyi aktif*, artinya anak melakukan langsung kegiatan menyanyi, baik sendiri, mengikuti maupun bersama-sama.
- b) *Menyanyi pasif*, artinya anak hanya mendengar suara nyanyian atau musik dan menikmatinya tanpa terlibat secara langsung kegiatan menyanyi.¹⁶

Banyak sekali manfaat musik bagi anak-anak, akan tetapi ada beberapa manfaat dari musik yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa termasuk bahasa Arab, antara lain:

- a. Pengembangan kemampuan berbahasa.¹⁷

¹⁵ Tim Kreatif SPA, *Mendidik Anak-anak Dengan Memanfaatkan Metode BCM (Bermain, Cerita & Menyanyi)* (Yogyakarta: Pustaka Syahida, 2005), hlm. 35.

¹⁶ Dra. Hibana S. Rahman, *Pendidikan,.....*, hlm. 90-91.

- b. Sebagai alat dan media pembelajaran¹⁸.
 - c. Dengan musik dapat membantu anak untuk mendengarkan, mengingat, dan menghafal, mengintegrasikan dan menghasilkan suara bahasa.¹⁹
 - d. Meningkatkan kemampuan berbahasanya, termasuk perbendaharaan kata, kemampuan berekspresi dan kelancaran berkomunikasi.²⁰
 - e. Memperbaiki pengucapan kata.²¹
 - f. Peneguhan eksistensi diri.²²
 - g. Memperkenalkan suara sebagai bunyi.
- 4. Dialog dan Tanya jawab
 - 5. Penugasan
 - 6. Sosiodrama
 - 7. Karya Wisata
 - 8. Praktik langsung
 - 9. Dan lain-lain

¹⁷ Tim Kreatif SPA, *Mendidik Anak-anak*,....., hlm. 37.

¹⁸ Dra. Hibana S. Rahman, *Pendidikan*,....., hlm. 94.

¹⁹ Dr. Bonnie Macmillan, *Permainan Kata Dan Musik (Word and Music Games)*, (Batam: Karisma Publishing Group, 2004), hlm. 7.

²⁰ Don Compbell, *Efek Mozart Bagi Anak-anak* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 11.

²¹ *Ibid.*, hlm. 143.

²² Tim Kreatif SPA, *Mendidik Anak-anak*, *OpCit*, hlm. 37.

d. Media Pembelajaran Bahasa Arab.

Media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Adanya media ini sangat mendukung kelangsungan proses belajar mengajar. Sebab dengan adanya media mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Terdapat beberapa macam media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini atau TK, antara lain:

- 1) Media audio visual yaitu media yang dapat didengar dan dilihat seperti: televisi dan laboratorium bahasa.
- 2) Media auditory yaitu media yang dapat didengar, seperti: radio dan tape recorder.
- 3) Media visual yaitu media yang dapat dilihat, seperti: papan tulis, poster-poster atau gambar yang ditempel pada karton, dan papan flannel.
- 4) Games yaitu media pengajaran bahasa dengan cara permainan, seperti: teka teki silang, permainan untuk pola melatih struktur (pola kalimat), permainan untuk melatih kosa kata, permainan untuk melatih membaca dan menjawab pertanyaan secara tertulis.²³

Namun yang perlu diperhatikan dalam menentukan media pembelajaran bahasa adalah sesuaikan dengan tujuan pembelajaran

²³ Sri Utari Subyakto-Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 207-214.

serta kegunaan dan manfaat media tersebut (mempernudah bukan mempersulit) dalam proses pembelajaran.

e. Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini.

Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.²⁴ Evaluasi bisa dilakukan secara tulis atau lisan.

Sistem penilaian pada anak akan berbeda dengan penilaian dengan orang dewasa. Ada beberapa hal yang menjadi prinsip pelaksanaan untuk anak usia dini dalam hal ini anak TK antara lain²⁵:

- a) Penilaian diberikan dalam bentuk narasi atau gambaran
- b) Penilaian dilakukan dengan observasi bukan dengan tes
- c) Kesalahan dipandang sebagai sesuatu yang wajar dan bagian yang perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar.
- d) Bagian yang mendapat penekanan adalah sisi positif dan kelebihan anak, bukan kekurangannya.
- e) Bagaimanapun hasil yang diperoleh, anak tidak boleh dianggap gagal.

Sistem evaluasi yang dilakukan pada anak usia dini atau TK lebih bersifat natural. Anak melaksanakan kegiatan secara alamiah dan pendidik mengamati serta memberikan penilaian. Anak tidak dinilai dalam bentuk test atau menjawab soal-soal, melainkan dengan cara

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 1.

²⁵ Dra. Hibana S. Rahman, M. Pd, *Pendidikan*, hlm. 78.

menilai performan anak yang bermakna dan terkait langsung dengan hal-hal yang akan dinilai.²⁶

2. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab.

Prinsip pembelajaran bahasa Arab ini berangkat dari tujuan pembelajaran bahasa menurut golongan Audio lingual yaitu agar para pelajar menguasai bahasa secara aktif dan pasif. Prinsip-prinsip tersebut berdasarkan atas pendapat Robert Lado, sebagai berikut:

- a. Ujaran sebelum tulisan, prinsip ini melatih pelajar dalam hal pendengaran dan percakapan. Sedangkan kemampuan menulis diajarkan kemudian.
- b. Kalimat –kalimat dasar, guru mengajarkan kalimat-kalimat dasar, kemudian memrintahkan pelajar menghafalkan kalimat-kaimat percakapan dasar tersebut secermat mungkin
- c. Pola-pola sebagai kebiasaan, kegiatan ini digunakan, kegiatan ini dapat dilakukan melalui pattern (praktik pola). Kegiatan ini akan lebih mudah dipahami oleh pelajar.
- d. Mengajarkan sistem bunyi untuk digunakan, guru mengajarkan struktur sistem bunyi untuk digunakan dengan cara demonstrasi, tiruan, bantuan, dan drill.
- e. Mengontrol *vocabulary* (kosa kata), guru mengembangkan *vocabulary* sesuai dengan tingkatan kemampuan pelajar, kemudian mengajarkan *vocabulary* yang dikhususkan apabila struktur dasar telah dikuasai.
- f. Mengajarkan problema-problema, karena problema itu berbeda-beda sesuai dengan bahasa asli, perbedaan penekanan dalam penyajian dikehendaki untuk latar belakang yang berbeda. Makin banyak problema bahasa kedua, makin banyak pula waktu yang akan digunakan untuk melatih bahasa.
- g. Tulisan sebagai pencatat ujaran, guru mengajarkan bacaan dan tulisan sebagai usaha penyajian grafis unit-unit dan pola-pola bahasa yang telah diketahui.
- h. Pola-pola bertahap, guru megajarkan pola-pola secara berangsur-angsur, dalam langkah-langkah komulatif bertahap.
- i. Bahasa baku otentik, mengajarkan sebagaimana adanya, bukan sebagaimana seharusnya. Sebab hal tersebut dapat mempersulit pelajar itu sendiri.

²⁶ Dra. Hibana S. Rahman, M. Pd, *Pendidikan*, hlm 52-53.

- j. Praktek, menggunakan sebanyak-banyaknya untuk praktek bahasa
- k. Pembentukan jawaban-jawaban, apabila suatu jawaban tidak ada dalam ingatan para pelajar, maka buatlah suatu jawaban melalui pengalaman atau bimbingan
- l. Kecepatan dan gaya, prinsip ini memberikan keyakinan bahwa latihan ternyata mempunyai hasil.
- m. Imbalan segera, jika anak menjawab dengan benar maka berilah imbalan, imbalan ini bisa berupa pujian atau sayang lain.
- n. Sikap Terhadap target kebudayaan, memberikan sikap penanaman identitas atau pengertian simpati terhadap rakyat yang mengucapkan bahasa asing tersebut.²⁷

3. Perolehan Bahasa Pada Anak

Bahasa adalah segala bentuk komunikasi di mana pikiran dan perasaan seorang disimbolisasikan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain. Oleh karena itu, perkembangan bahasa dimulai dari tangisan pertama sampai anak mampu bertutur kata.

Tahap-tahap perkembangan yang dilalui anak-anak berbeda-beda, pada prinsipnya ada dua tahap sebagai berikut:

1. Tahap Sensorik Motorik (0 - 2 tahun)

Pada tahap ini anak mengalami ketidaktepatan objek. Mereka masih sesuka hati dalam menyebutkan sesuatu yang mereka kehendaki. Dalam usia ini penting juga agar mereka dikenalkan sedikit demi sedikit tentang Bahasa Arab lewat bahasa ibunya.

2. Tahap Pra Operasional (2 - 7 tahun)

Dalam usia ini anak menggunakan fungsi simbol yang lebih besar. Perkembangan bahasa bertambah secara dramatis dengan

²⁷ Umar Asasudin, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab (suatu tinjauan dari segi metodologis)* (Yogyakarta: C.V. Nur Cahaya, 1982), hlm. 34-42.

permainan imajinasi. Dalam masa ini, sang Ibu selaku orang terdekat dengan anak harus mampu mengenalkan secara lebih detail tentang bahasa Arab, misal menyebut ibunya dengan *ummi*, menyebut ayahnya dengan *abi* atau yang lain. Bukan hanya ibunya saja, tetapi lingkungan juga harus mendukung, apalagi jika anak tersebut sudah masuk pada usia sekolah maka seorang guru diharuskan paham tentang strategi.²⁸

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul diatas, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*feild research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan/medan tertentu.²⁹

Berdasarkan jenis data yang diperoleh dan dikumpulkan, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisa data dan pengambilan kesimpulan.³⁰

Adapun pendekatan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi yang berarti dalam pembelajaran bahasa Arab perlu memperhatikan tingkat pertumbuhan dan

²⁸ <http://ibda.files.wordpress.com>, akses 25 Januari 2009.

²⁹ Kinayati Djojoseuroto, **et. al.**, *Prinsip-prinsip Dasar Penelitian Bahasa Dan Sastra* (Bandung: Nuansa, 2004), hlm. 10.

³⁰ Widodo, Sembodo Ardi, DR, **et. al**, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 16.

perkembangan jiwa peserta didik/anak baik selaku individu atau kelompok dalam berhubungan dengan lingkungan. Lingkungan dalam hal ini meliputi semua orang, barang, keadaan dan kejadian yang ada di sekitar manusia.³¹

2. Penentuan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan komponen yang menjadi sumber data. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³²

Dalam penelitian ini yang mejadi sumber data adalah kepala sekolah, Guru, Staf Tata usaha, Staf Kurikulum dan para siswa TK Islam PDHI kelas B dan dokumen-dokumen yang ada di TK Islam PDHI. Metode yang digunakan dalam penentuan sumber data adalah teknik sampel bertujuan (*Purposive sample*) mengingat terbatasnya sumber daya khususnya dana dan waktu. Oleh karena itu berlaku prinsip efisiensi tanpa melemahkan arti dari penelitian itu sendiri.³³ Sehingga dapat mewakili atau mempresentasikan populasi secara keseluruhan.

³¹ Syah, Muhibin, Dr, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 10.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 127.

³³ Moleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 224.

Dalam hal ini, ingin mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode gerak dan lagu.

3. Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.³⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu satu observasi yang dilakukan dimana peneliti ikut terlibat langsung di lapangan.³⁵

Observasi dalam penelitian ini bersifat terbuka³⁶ yaitu pengamat secara terbuka diketahui oleh subyek, dan para subyek dengan sukrela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal yang mereka lakukan.

Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan letak geografis Taman Kanak-kanak Islam PDHI dan

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid-2*, (Yogyakarta: Andi, 2001), hlm. 151

³⁵ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 107.

³⁶ Moleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 176.

proses pembelajaran bahasa Arab khususnya tentang penggunaan gerak dan lagu sebagai metode.

Observasi ini dilakukan secara langsung dalam proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru dan yang menjadi subyek penelitian penulis adalah Taman Kanak-kanak Islam PDHI.

b. Metode Interview atau wawancara

Interview atau wawancara merupakan metode penelitian dengan cara tanya jawab, responden mengemukakan informasi secara lisan dan responden tak perlu menuliskan informasi dalam hubungan tatap muka.³⁷

Dalam hal ini menggunakan metode interview bebas terpimpin, dimana penulis terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini dan dalam penyampaianya dilakukan secara bebas, sehingga tidak terjadi ketegangan.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pembelajaran bahasa Arab di TK Islam PDHI Jogoragan Banguntapan Yogyakarta dengan metode gerak dan lagu, hambatan-hambatan dan yang menjadi informan dalam wawancara ini antara lain

- 1) Kepala TK Islam PDHI Jogoragan Banguntapan Yogyakarta, untuk mendapatkan informasi tentang gambaran umum TK Islam PDHI Jogoragan Banguntapan Yogyakarta.

³⁷ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 213.

- 2) Staf kurikulum, untuk memperoleh data yang berkenaan dengan keadaan siswa dan kurikulum yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pendidikan.
- 3) Guru kelas, untuk memperoleh informasi tentang pola pembelajaran dengan gerak dan lagu sebagai metode, pendukung dan hambatannya.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode yang menggunakan dokumen-dokumen sebagai acuan atau mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, prasasti, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.³⁸ Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumenter, seperti identitas lembaga, keadaan pengajar, pembelajar, karyawan, dan sarana prasarannya.

4. Metode Analisa Data

Adalah proses penyerdehanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.³⁹ Pertama data dikelompokkan dalam kategori sesuai kriteria yang timbul secara logis dari masalah yang akan dipecahkan untuk mendapatkan cara berfikir yang sistematis.

Ketika menjelaskan data, dapat diketahui dengan dua tahap yaitu:

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1983), hlm. 208.

³⁹ Masri Singa dan Sofian Effendi (ed), *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 263.

- a. Diskusi, tahap dimana data yang dianggap penting diterangkan sedemikian rupa sehingga keadannya menjadi jelas.
- b. Interpretasi, pada tahap ini penulis berusaha untuk menjelaskan data yang telah berhasil dikumpulkan itu atas dasar prinsip-prinsip uraian tertentu, sehingga dapat keluar makna-makna yang terpendam dalam data tersebut.⁴⁰

Dan metode yang digunakan penulis untuk menganalisis data adalah:

- a. Metode Deskriptif Analisis, adalah metode yang menggambarkan, melukiskan dan menguraikan data dengan menggunakan kalimat-kalimat yang mudah dipahami, dimana metode tersebut memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang yaitu masalah-masalah aktual.⁴¹
- b. Metode Induktif, yaitu cara berfikir dimana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.⁴²

Adapun proses atau langkah-langkah dalam analisa data adalah sebagai berikut:

- 1) Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.

⁴⁰ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, hlm. 92-93.

⁴¹ Winarno Surachmad, *Dasar dan Tehnik Research (Pengantar Metodologi Ilmiah)*, (Bandung: Tarsito, 1972), hlm. 132.

⁴² Jujun S. Suriasumantri, *Filosafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1998), hlm. 48-49.

- 2) Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
- 3) Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.⁴³

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data berdasarkan empat kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).⁴⁴

Untuk mengetahui keabsahan sebuah data maka diperlukan sebuah teknik pemeriksaan data, yang dalam skripsi ini peneliti menggunakan teknik antara lain sebagai berikut:

a. Triangulasi data

Triangulasi data merupakan pengecekan terhadap data dan penafsirannya. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dan hasil wawancara
- 2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

⁴³ Moleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 248.

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 324.

b. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih jelasnya dalam sistematika pembahasan ini, perlu diuraikan masing-masing bab demi bab, sehingga dapat dilihat rangkaian pembahasan secara sistematis.

Bagian awal bagian formalitas yang terdiri dari: halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian utama, yaitu pembahasan yang terdiri dari beberapa bab:

Bab satu merupakan pendahuluan yang menggambarkan tentang latar belakang, rumusan masalah, dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua membahas tentang, gambaran umum di TK Islam PDHI Jogoragan Banguntapan Yogyakarta. yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi kedaan guru dan siswanya serta keadaan sarana prasarana yang dimiliki.

Bab tiga membahas tentang proses pembelajaran bahasa Arab dengan metode gerak dan lagu di TK Islam PDHI Jogoragan Banguntapan Yogyakarta yang terdiri dari:

1. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan metode gerak dan lagu.
2. Bentuk-bentuk penerapan gerak dan lagu dalam pembelajaran bahasa Arab
3. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran bahasa Arab dengan metode gerak dan lagu.

Bab empat sebagai bab penutup dari skripsi yang meliputi: kesimpulan, saran-saran serta kata penutup.

Bab akhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup (*currriculum vitae*)

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan dan uraian tentang Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Gerak Dan Lagu di TK Islam PDHI dalam skripsi ini maka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab sangat sederhana yaitu: memilih lagu dan gerak yang sudah dikuasai oleh salah satu guru TK Islam PDHI kemudian guru tersebut melatih guru-guru yang lain dengan gerak dan lagu yang dikuasai tersebut sehingga akan lebih memudahkan dalam pengajaran bahasa Arab pada anak-anak. Tujuan dari pembelajaran bahasa Arab di TK Islam PDHI adalah bersifat pengenalan dan membentuk pengertian.

Pembelajaran bahasa Arab di TK Islam PDHI belum dimasukkan dalam kegiatan pembelajaran inti, akan tetapi hanya sebagai kegiatan tambahan dengan langkah-langkah tertentu dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Evaluasi yang dilaksanakan di TK Islam PDHI dengan cara: pengamatan, pencatatan anekdot, dan portofolio.

2. Tidak ada metode satu pun yang paling sempurna hanya saja metode yang satu dengan yang lain saling melengkapi untuk tercapainya sebuah tujuan pembelajaran terutama pembelajaran bahasa Arab.

B. Saran-saran

Setelah mengadakan penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan metode gerak dan lagu dalam pembelajaran bahasa Arab di TK Islam PDHI dikemukakan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Pimpinan Yayasan PDHI selaku pimpinan tertinggi yang menaungi TK Islam PDHI sebaiknya lebih memperhatikan perlu adanya peningkatan kompetensi guru. Baik itu berupa pelatihan pengembangan guru bahasa Arab atau dari segi materi agar perlu lebih diperhatikan.
2. Perlunya guru yang khusus memegang pelajaran bahasa Arab, hendaknya mata pelajaran bahasa Arab dimasukkan ke dalam kurikulum program pembelajaran bahasa Arab secara terjadwal.
3. Melihat begitu besarnya manfaat gerak dan lagu dalam pembelajaran, maka hendaknya guru lebih kreatif untuk meningkatkan kualitas diri, sehingga dalam mengajar tidak hanya menggunakan satu metode saja, sehingga pembelajaran bahasa Arab akan menyenangkan anak-anak.
4. Perlunya penambahan media atau alat peraga untuk mendukung proses pembelajaran agar bisa berjalan lebih optimal.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji hanya bagi Allah SWT, yang telah memberikan daya, upaya, dan fikiran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tidak ada manusia yang sempurna dan dengan segala kerendahan hati besar harapan penulis karya yang sangat sederhana akan ini bisa bermanfaat bagi perkembangan pendidikan khususnya untuk anak usia dini. Segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini adalah sebuah koreksi bagi penulisan-penulisan selanjutnya.

Yogyakarta, 24 Juni 2009 .

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, Azyumadi, *Esei-esei Intelektual Muslim & Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos 1999.
- Team Kreatif Kelompok Bermain “Cendekia”, *PAUD, Pendekatan BBCT & Multiple Intelligence*, Yogyakarta:Pustaka Pendidikan Yogyakarta, 2008.
- Rasyadi, Khoiron *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Compbell, Don, *Efek Mozart Bagi Anak-anak*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pembelajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta, Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah, 2005.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara,1995.
- Usman, Moh, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Rusyan, A, Tabrani, dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda karya, 1994.
- Asyrafi, Syamsudin, *Pengajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Agama*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN SUKA 2007.
- Rahman, Hibana, S, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*,Yogyakarta: PGTKI Press, 2002.
- Effendi, Ahmad, Fuad *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Penerbit Misykat, 2004.
- Tim Kreatif SPA, *Mendidik Anak-anak Dengan Memanfaatkan Metode BCM (Bermain, Cerita& Menyanyi)*, Yogyakarta: Pustaka Syahida, 2005.

- Macmillan, Bonnie, Dr, *Permainan Kata Dan Musik (Word and Music Games)*,
Batam: Karisma Publishing Group, 2004.
- Compbell, Don, *Efek Mozart Bagi Anak-anak*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,
2002.
- Subyakto, Utari, Sri-Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Gramedia
Pustaka Utama, 1993.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
2001.
- Umar Asasudin, Umar, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab (suatu tinjauan
dari segi metodologis)*, Yogyakarta: C.V. Nur Cahaya, 1982.
- Djojoseuroto, Kinayati, et. al., *Prinsip-prinsip Dasar Penelitian Bahasa Dan
Sastra* Bandung: Nuansa, 2004.
- Aminudin, *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan
Sastra*, Malang: HISKI dan YA3, 1990.
- Mu'tasim, Radjasa, *Metodologi Penelitian Bahasa Asing “ Pendekatan
Korelasional, Studi Kasus dan Survei”*, Yogyakarta: Pendidikan Bahasa
Arab, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:
Rineka Cipta, 1991.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid-2*, Yogyakarta: Andi, 2001.
- Nasution, S, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Faisal, Sanapiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional,
1982.

Masri Singa dan Sofian Effendi (ed), *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1995.

Abdurrahman, Dudung *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*.

Surachmad, Winarno, *Dasar dan Teknik Research (Pengantar Metodologi Ilmiah)*, Bandung: Tarsito, 1972.

Suriasumantri, S, Jujun, *Filasafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1998.

Jhon M. Ortiz, Ph.D, *Nurturing Your Child With Music*, Jakarta: PT Gramedia: 2001.

Moleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Syah, Muhibin, Dr, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995.

<http://www.tek-nologipendidikan.co.cc/2009/03/prinsip-prinsip-pemilihan-bahan-ajar.html>

CURRICULUM VITAE

Nama : Amrie Poerbha Yogya Sayektie
TTL : Wonosobo, 1 Mei 1984
Alamat Asal : Perum Purna Mandala R-17 RT.05 RW.05 Mendolo Bumireso
Wonosobo Jawa Tengah
Alamat Domisili : Masjid Mu'adz bin jabal jl. Nyi Pembayun Karang Prenggan
Kotagede Yogyakarta HP. 081804399150
E-mail : isbilah_pwt@yahoo.com

PENDIDIKAN :

- a. SDN 1 Jaraksari Wonosobo Lulus Tahun 1997
- b. SMP Muhammadiyah 1 Wonosobo Lulus Tahun 2000
- c. SMK N 1 Wonosobo Lulus Tahun 2003
- d. Fakultas Tarbiyah Jurusan PBA, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, angkatan
2005

Nama Orang Tua

Ayah : Moektadhirome A.M
Ibu : Sulistyo Tulus Wardani
Pekerjaan Orang Tua : Dagang

Hormat Saya

Amrie Poerbha Yogya Sayektie

NIM: 05420054